

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari – hari, manusia tidak lepas dari pengaruh manusia lainnya. Oleh karena itu, manusia disebut makhluk sosial, makhluk yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan seorang sendiri. Manusia membutuhkan manusia lain untuk keberlangsungan hidupnya. Untuk berinteraksi dengan sesama, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi atau bertukar informasi dengan manusia lainnya, dapat pula memperkaya pengetahuan yang dimiliki.

Komunikasi dapat terjadi antara dua orang atau lebih. Menurut Depari (1990, dikutip dari Suranto, 2010, hal.3) “komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan”. Secara sederhana, komunikasi adalah proses pengiriman pesan atau simbol – simbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu (Suranto, 2010, hal.2). Jadi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih, dimana proses tersebut bertujuan untuk menyampaikan pesan.

Banyak hal yang telah dihasilkan dari komunikasi, termasuk menciptakan suatu karya seni. Film sebagai karya seni (Sumarno, 1996, hal. 9) dihasilkan berdasarkan komunikasi yang baik antara sutradara, produser, pemain yang memerankan tokoh dalam film, dan *crew* lainnya. “Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu” (Effendy, 1986, dikutip dari Adam, 2014, hal.1). Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 33 Tahun 2009 pasal 1 ayat (1) tentang perfilman, film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film merupakan produk karya seni dan budaya yang memiliki nilai guna karena bertujuan memberikan hiburan dan kepuasan batin bagi penonton. Film juga telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial.

La Vie d'Adèle merupakan salah satu film dari negara Prancis karya Abdellatif Kechiche yang mengusung tema homoseksual dan dirilis pada tahun 2013. Film ini merupakan adaptasi dari novel Prancis yang berjudul *Le Bleu Est Une Couleur Chaude* terbitan tahun 2010 yang berhasil mendapatkan *Palme d'Or* di ajang Festival Film Cannes tahun 2013. Film ini menceritakan tentang seorang remaja putri bernama Adèle yang mengalami kebingungan akan orientasi seksualnya, hingga ia menyukai sesama jenisnya.

Adèle menjalani hidupnya sebagai seorang homoseksual bersama dengan pasangannya, Emma. Komunikasi yang terjalin di antara Adèle dan Emma yang menyebabkan keduanya menjadi dekat hingga menjadi sepasang kekasih inilah yang menarik penulis untuk melakukan kajian guna mendeskripsikan komunikasi interpersonal yang terjadi antara tokoh utama Adèle dan pasangan lesbiannya. Penulis berasumsi bahwa tidak ada perbedaan antara komunikasi interpersonal pasangan homoseksual dan komunikasi interpersonal pasangan heteroseksual. Namun demikian, penulis ingin mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal pasangan lesbian dalam film *La Vie d'Adèle* ini dideskripsikan dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal oleh Jalaluddin Rakhmat tahun 1986 yang termasuk dalam ranah kajian psikologi komunikasi untuk membuktikan asumsi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan penulis kaji adalah bagaimana komunikasi interpersonal pasangan lesbian dalam film *La Vie d'Adele* dideskripsikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal pasangan lesbian dalam film *La Vie d'Adele* dideskripsikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu :

Manfaat Teoretis

Dari segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah yang menggunakan media film dengan tinjauan psikologi komunikasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan psikologi komunikasi khususnya komunikasi interpersonal.

Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan meningkatkan pemahaman pembaca tentang komunikasi interpersonal yang termasuk dalam ranah kajian psikologi komunikasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dibatasi pada komunikasi yang terjadi antara tokoh utama Adèle dan pasangan lesbiannya yang dapat dilihat dari adegan dan dialog dalam film *La Vie d'Adèle*.

1.6 Definisi Istilah Kunci

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah kunci, antara lain :

- a. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan, ditonton oleh sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986 dikutip dari Adam, 2014, hal.1).
- b. Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu dan mengandung arti (Depari, 1990 dikutip dari Suranto, 2010, hal.3).
- c. “Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal” (Mulyana, 2010, hal. 81).
- d. Atraksi Interpersonal adalah proses sebelum terjadinya komunikasi interpersonal yang merupakan ketertarikan yang terjadi diantara peserta komunikasi interpersonal (Riswandi, 2013, hal. 65).
- e. Homoseksual adalah hubungan seksual antar anggota jenis kelamin yang sama (Kamus Lengkap Psikologi, 1997, hal. 228).
- f. Lesbian adalah homoseksual di kalangan wanita (Kamus Lengkap Psikologi, 1997, hal. 275).